

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, diantaranya memaksimalkan keuntungan untuk mencapai kemakmuran bagi para pemilik entitas dan para pemegang saham.² Namun, dalam memaksimalkan keuntungan tersebut, manajemen perusahaan perlu mengedepankan prinsip syariah sebab islam selalu mengajarkan supaya segala sesuatu yang dilakukan harus bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadist, termasuk pada bidang bisnis ataupun perusahaan. Meskipun mencari keuntungan tidak dilarang, tetapi tujuan perusahaan dalam perspektif islam tidak berorientasi pada keuntungan yang setinggi-tingginya. Islam menganjurkan pada umatnya untuk meraih kebaikan dunia dan akhirat, hal inilah yang menjadi dorongan bagi umat islam untuk bekerja dalam mencari rezeki Allah.³ Dalam islam dijelaskan tentang mencari keuntungan sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Al-Baqarah ayat 198:⁴

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۖ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ
الْحَرَامِ ۖ وَادْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ ۖ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمِن الضَّالِّينَ

² Ni Luh Laksmi Rahmantari, Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Ganec Swara*, Vol. 15 No. 1, 2021, hlm. 814

³ Alifah R Putri, "Tujuan Perusahaan dalam Islam" dalam <https://www.kompasiana.com>, diakses 23 Juni 2022

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 38

Terjemahan :

“Tidak ada dosa bagimu mencari karunia dari Tuhanmu. Maka apabila kamu bertolak dari Arafah, berzikirlah kepada Allah di Masy’arilharam. Dan berzikirlah kepada-Nya sebagaimana Dia telah memberi petunjuk kepadamu, sekalipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat”.

Maka dari itu, dalam menjalankan perusahaan hendaknya mengedepankan cara yang sah, baik dan berdasarkan dalam prinsip islam. Berbuat baik meliputi berakhlak mulia dan tidak zalim dalam menjalankan perusahaan sehingga tidak merugikan orang lain. Dengan niat yang baik dan dengan berlandaskan etika-etika sesuai dengan prinsip islam maka akan membawa keberkahan dalam menjalankan perusahaan. Tak lain halnya dengan zaman dimana terjadinya pandemi covid-19 maka dibutuhkan kinerja keuangan yang baik seperti dengan menganalisis rasio keuangan. Virus tersebut menyebabkan penyakit saluran pernafasan semacam flu, batuk, sesak nafas dan demam serta permasalahan yang lebih serius adalah infeksi paru-paru yang disebabkan oleh infeksi bisa disebut dengan istilah pneumonia.

Virus covid-19 tidak hanya menjadi permasalahan di bidang kesehatan saja, namun juga memberikan dampak di bidang perekonomian. Sejak pelaporan orang yang terinfeksi covid-19 pertama kali, pemerintah Indonesia melakukan tindakan antisipasi terhadap pandemi covid-19 yaitu dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya dari *social distancing*. PSBB mengatur tentang peliburan sekolah, tempat kerja, kegiatan

keagamaan, kegiatan di tempat umum, kegiatan sosial budaya, moda transportasi, serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kerumunan.⁵

Setelah diberlakukannya PSBB, kegiatan perekonomian di Indonesia mulai menurun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mencatat laju pertumbuhan atau penurunan sebesar 5,327% pada triwulan II-2020 dibandingkan triwulan II-2019. Demikian juga pada triwulan II-2020, perekonomian di Indonesia mengalami kontraksi sebesar 4,19 persen dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Kondisi seperti ini belum pernah dialami oleh sektor transportasi sebelumnya. Padahal sektor transportasi adalah sektor tulang punggung ekonomi, yang mana akan menjadi penyangga pertumbuhan perekonomian. Ketika sebelum pandemi covid-19 datang, sektor transportasi menunjukkan penguatan dan kenaikan pada aktivitas ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan ekonomi pada sektor transportasi yang berkontribusi sebesar Rp728,55 triliun sepanjang tahun 2019, dimana jumlah tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 9,29%.⁶

Berdasarkan hal tersebut Pemerintah dan para pihak terkait bertekad untuk mendorong peningkatan peranan moda transportasi di Indonesia. Perusahaan transportasi merupakan perusahaan yang membantu perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau digerakkan menggunakan mesin.

⁵ Ilal Hilaliyah, et. all., Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Covid-19 pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol. 3, No. 3, 2022, hlm. 643 – 644

⁶ Agung Trilaksono dan Sugeng Hariadi, Perbandingan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Sektor Transportasi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 6, No. 1, 2022, hlm. 352

Dikarenakan negara Indonesia adalah negara kepulauan, maka banyak menggunakan jasa transportasi untuk menghubungkan antar wilayah negaranya, mulai dari transportasi darat, laut, dan udara. Sektor transportasi adalah sektor yang berperan penting dalam distribusi barang, baik pada kegiatan perdagangan antar negara (ekspor dan impor) maupun perdagangan antar wilayah, serta sebagai angkutan manusia untuk pergi antar wilayah. Hal tersebut menjadikan sektor transportasi dapat berpeluang untuk berkembang dengan pesat. Tetapi di era pandemi covid-19 kondisi sektor transportasi mengalami penurunan dalam perkembangan dan perekonomian yang mana dikarenakan adanya ketakutan terjadinya penyebaran virus covid-19 yang semakin meluas ketika masyarakat berkerumun dan melakukan perjalanan jauh menggunakan transportasi umum, sehingga mengakibatkan menurunnya minat masyarakat dalam menggunakan transportasi umum. Hal tersebut membuat perusahaan sektor transportasi berusaha untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya dengan berbagai strategi sehingga masih memperoleh pendapatan.

Saat adanya pandemi covid-19 perekonomian di Indonesia sangatlah terganggu dan mengalami ketidakstabilan. Kinerja suatu perusahaan sangatlah berdampak karena adanya persaingan yang semakin ketat sehingga perusahaan dituntut untuk lebih memiliki banyak ide atau berinovasi untuk menaikkan bisnisnya. Persaingan untuk meningkatkan laba dan mencapai tujuan suatu perusahaan ini memaksa perusahaan untuk memiliki keunggulan yang kompetitif agar dapat menaikkan pangsa pasar secara keseluruhan. Hal ini agar

perusahaan mampu untuk bertahan dan mengelola keuangannya dengan baik sehingga tidak mengarah pada kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*.⁷

Financial distress merupakan penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. *Financial distress* atau kesulitan keuangan merupakan peringatan dini untuk memprediksi terjadinya kebangkrutan ataupun kesalahan dalam pengambilan keputusan terhadap kelangsungan operasi suatu perusahaan di masa yang akan datang yang berakibat fatal. *Financial distress* bisa terjadi disebabkan oleh perusahaan yang tidak mampu mengelola dan menjaga kestabilan kinerja keuangan perusahaannya dengan berawal dari turunnya penjualan yang memungkinkan perusahaan mengalami kerugian operasional dan kerugian bersih untuk tahun berjalan. Sehingga apabila hal tersebut dibiarkan terus menerus, maka kemungkinan suatu saat total kewajiban perusahaan akan melebihi total aktiva yang dimilikinya. Kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Jika pada akhirnya perusahaan tidak mampu keluar dari kondisi tersebut, perusahaan akan mengalami kebangkrutan.⁸

Financial distress dapat diukur melalui laporan keuangan dengan menganalisis laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan adalah hasil dari

⁷ Subagyo, et. all., Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Sales Growth terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI Sebelum dan Sesudah Covid, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4, No 4, 2022, hlm. 3663 – 3664

⁸ Ria Ramadhani, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017*, (Sumatera Utara: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hlm. 5- 6

suatu aktivitas yang berdasarkan pada metode dan prosedur-prosedur dan memerlukan penjelasan-penjelasan agar maksud untuk menyediakan informasi yang bermanfaat dapat tercapai. Laporan keuangan dapat dipergunakan sebagai alat untuk membuat proyeksi berbagai aspek finansial perusahaan dimasa yang akan datang.⁹

Merebaknya pandemi covid-19 menyebabkan dampak terhadap keuangan sektor transportasi terutama disebabkan oleh penurunan jumlah penumpang dan barang sejak awal tahun 2020. Penumpang harian transportasi darat, udara dan laut mulai berkurang signifikan sejak diumumkannya pasien covid-19 pertama di Indonesia disusul dengan berbagai kebijakan pemerintah yakni Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Larangan PSBB yang dibuat oleh Pemerintah Indonesia kepada masyarakat agar tidak bepergian maupun mudik mengakibatkan pemasukan sektor transportasi menurun secara drastis. Akibat pandemi covid-19 ini, membuat kinerja sektor transportasi tertekan. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah analisis laporan keuangan dengan rasio keuangan dalam rangka menganalisis dampak covid-19 terhadap kondisi *financial distress* pada sektor transportasi.

Rasio keuangan adalah metode analisa keuangan yang digunakan sebagai penilaian perkembangan suatu perusahaan, dengan mengambil data pada laporan keuangan selama periode akuntansi. Beberapa rasio keuangan yang

⁹ Imam Mas'ud dan Reva Maymi Srengga, Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, hlm. 140

digunakan untuk penelitian ini ialah rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas penjualan dan operasionalnya dari waktu ke waktu. Rasio profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan profit. Dengan rasio profitabilitas, manajemen dapat mengukur tingkat efektifitas dalam melakukan aktivitas operasional untuk memperoleh laba perusahaan.

Rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.¹⁰ Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi akan rawan mengalami *financial distress*, sebab utang yang berlebih, akan menumbuhkan banyak bunga pada utang wajib perusahaan. Sehingga hal tersebut akan mengakibatkan perusahaan menghadapi *financial distress*.¹¹

Rasio likuiditas merupakan rasio yang dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini dapat membantu pihak manajemen untuk memonitor ketersediaan kas perusahaan, khususnya

¹⁰ Wiratna Sujarweni, *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*, (Yogyakarta: PT PUSTAKA BARU, 2017), hlm. 111

¹¹ Ria Ramadhani, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017...*, hlm. 7–8

untuk memenuhi liabilitas yang akan segera jatuh tempo.¹² Perusahaan dapat dikatakan likuid atau tidak salah satunya dapat dilihat dari rasio likuiditas ini. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid. Dan sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut ilikuid.

Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dapat pula dikatakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumberdaya suatu perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.¹³

Menurut penelitian Tiena Suhartini yang menyatakan bahwa hasil penelitian yaitu likuiditas melalui analisis *current ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (terdapat perbedaan rasio sebelum dan pada masa pandemi covid-19), profitabilitas melalui analisis rasio *return on equity* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (terdapat perbedaan sebelum dan pada masa pandemi covid-19), *leverage* melalui analisis rasio *debt to equity* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (terdapat perbedaan sebelum dan pada masa pandemi covid-19).¹⁴ Sedangkan penelitian

¹² Tiena Suhartini, Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Literature Mengenai Rasio Keuangan sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan), *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, 2022, hlm. 377

¹³ Rina, et. all., Analisis Rasio Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal BRAND*, Vol. 1 No. 2, 2019, hlm. 5

¹⁴ Tiena Suhartini, *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Literature Mengenai Rasio Keuangan sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan)...*, hlm. 383

yang dilakukan oleh Watim Maysaroh menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* terhadap financial distress, rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress, dan rasio *leverage* yang diukur dengan DAR berpengaruh positif terhadap financial distress.¹⁵ Perbedaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada variabel independen yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas yang ditinjau dari perspektif islam dan sektor yang akan diteliti yaitu perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Di era digital seperti sekarang ini, sudah cukup membantu dalam hal menganalisis laporan keuangan. Meskipun dalam persaingan bisnis banyak perusahaan yang secara tidak langsung bersaing secara tidak sehat, akan tetapi untuk melakukan kegiatan usaha lebih tepat jika dilakukan secara jujur. Adapun hal tersebut ditinjau dari perspektif islam, yang tidak hanya berorientasi pada dunia saja melainkan juga pertanggungjawaban kepada Allah, seperti pencatatan berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah.

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena sektor transportasi memiliki peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dan merupakan urat nadi dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya transportasi

¹⁵ Watim Maysaroh, et. all., Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Asuransi di Indonesia Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 32 No. 3, hlm. 799

diharapkan dapat memberikan perkembangan di semua bidang kehidupan, baik perdagangan, industri, maupun lainnya karena sektor transportasi yang diandalkan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang maupun barang. Oleh sebab itu, keberhasilan pembangunan dibidang ekonomi harus ditunjang dengan pengembangan sistem transportasi yang baik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Agung Trilaksono dan Sugeng Hariadi yang meneliti perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* pada sektor transportasi sebelum dan selama pandemi covid-19. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada alat analisis pengolahan data. Pada penelitian ini menggunakan *Software e-views 10* sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *Software SPSS*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tertarik mengambil judul **“Komparasi Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap *Financial Distress* Ditinjau dari Perspektif Islam (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka untuk identifikasi masalah terkait dengan variabel penelitian yaitu pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap *financial distress* ditinjau dari perspektif islam pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19. Hal tersebut dikarenakan pendapatan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI dengan adanya pandemi covid-19 cenderung mengalami penurunan. Hal ini juga ditinjau dari perspektif islam mengenai analisis laporan keuangan dengan prinsip-prinsip syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah;

1. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio solvabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19?
3. Apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19?
4. Apakah terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19?
5. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19?

6. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap *financial distress* ditinjau dari perspektif islam pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan;

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19
5. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19

6. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap *financial distress* ditinjau dari perspektif islam pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pengguna pada umumnya, antara lain:

1. Kegunaan secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat menambah pengetahuan serta wawasan lebih mengenai rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap *financial distress* ditinjau dari perspektif islam pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memperluas pemahaman dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi khususnya bagi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jurusan Akuntansi Syariah mengenai perbandingan dan pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap *financial distress* ditinjau dari perspektif islam pada perusahaan sektor

transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19.

b. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi, masukan dan solusi pemikiran bagi perusahaan dalam menetapkan atau mempertimbangkan kebijakan yang diambil kedepannya.

c. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu di bidang akuntansi syariah untuk bahan referensi dan rujukan pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti dimasa yang akan datang dalam membahas permasalahan yang sama.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu komparasi pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap *financial distress* ditinjau dari perspektif islam pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan di masa pandemi covid-19 yaitu periode 2018-2021.
- c. Pada penelitian ini periode laporan keuangan yang digunakan yaitu periode sebelum dan di masa pandemi covid-19 yaitu periode 2018-2021.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel independen atau variabel bebas yang terdiri dari Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas, serta variabel dependen atau variabel terikat yaitu *Financial Distress*.

- a. Rasio profitabilitas (X_1) adalah rasio yang digunakan dalam menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada periode waktu tertentu.¹⁶ Profitabilitas merupakan keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih setiap menjalankan operasi usahanya. Profitabilitas yang

¹⁶ Husaeri Priatna, Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol., 7, No., 2, 2016, hlm. 3

semakin tinggi menandakan bahwa perusahaan telah efektif dalam menggunakan modal.¹⁷

- b. Rasio solvabilitas atau *leverage* (X_2) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidiasi).¹⁸
- c. Rasio likuiditas (X_3) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.¹⁹ Rasio likuiditas ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendek dapat mengakibatkan kebangkrutan pada perusahaan.²⁰
- d. Rasio aktivitas (X_4) merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam

¹⁷ I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana, Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi, *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 2, 2016, hlm. 1346

¹⁸ Imelda R Purba, Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1 No. 1, 2015, hlm. 39

¹⁹ Meutia Dewi, Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom Tbk, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Vol. 1 No. 1, 2017, hlm. 4

²⁰ Selvia Nuriasari, Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016), *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol. 4 No. 2, 2018, hlm. 3

menggunakan aktiva lancarnya.²¹ Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, seperti pengelolaan aktiva, pengelolaan persediaan, penjualan, pengelolaan modal kerja dan penagihan piutang.²²

- e. *Financial Distress* (Y) yaitu kondisi dimana perusahaan tidak dapat menghasilkan pendapatan atau laba yang cukup atau bisa dikatakan sebagai penurunan kondisi keuangan sebelum terjadinya kebangkutan atau likuidasi.²³ Kesulitan keuangan mengacu pada situasi keuangan perusahaan yang arus kasnya tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban kontraktual perusahaan.²⁴

2. Definisi Operasional

Komparasi pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap *financial distress* ditinjau dari perspektif islam pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan di masa pandemi covid-19 adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan laporan keuangan serta pengaruhnya dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas,

²¹ Sylvia Rheny, "Apa itu Rasio Keuangan? Berikut manfaat, jenis dan rumusnya", dalam <https://www.ekrut.co/media/rasio-keuangan>, diakses 16 Maret 2022

²² Ifa Nurmasari dan Aan Sukmana, Analisis Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Dibandingkan Dengan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI), *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, Vol. 2 No. 3, 2019, hlm. 79

²³ Lidia Nurhayati dan Lely Dahlia, Rasio Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap *Financial Distress* di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Media Ilmiah Akuntansi*, Vol. 1 No. 2, 2021, hlm. 148

²⁴ Nanda Ayu Hafsari dan Yulita Setiawanta, Analisis *Financial Distress* Dengan Pendekatan Altman pada Awal Covid-19 Di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2019), *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 22 No. 1, 2021, hlm. 3

solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI sebelum dan di masa pandemi covid-19 yaitu pada periode 2018-2021. Hal ini juga ditinjau dari perspektif islam mengenai analisis laporan keuangan dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini memfokuskan pada tingkat profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas perusahaan sebelum dan di masa pandemi covid-19 yang kemungkinan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika penelitian skripsi dibuat agar memudahkan penelitian dalam melakukan penyusunan skripsi. Pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam 6 (enam) bab dan disetiap babnya terdapat sub-bab. Sebagai perincian dari keenam bab tersebut, maka sistematika pembahasan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini memberikan gambaran mengenai apa yang akan dibahas dalam penelitian ini yang di dalamnya membahas beberapa unsur sub bab yang terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah (bila perlu) ,(e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini menguraikan tentang pokok-pokok landasan penulisan skripsi yang merupakan materi-materi yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai macam sumber tertulis yang dipakai oleh peneliti sebagai bahan acuan dalam pembahasan atastopik yang terdiri dari: (a) kajian penelitian terdahulu, (b) kerangka konseptual, dan (c) hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian yang terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, (e) teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab hasil penelitian ini memuat deskripsi singkat dari hasil penelitian, terdiri dari: (a) hasil penelitian (berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

5. BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab pembahasan hasil penelitian ini menguraikan jawaban atas masalah penelitian dimana menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah dicapai, yang terdiri tentang pembahasan mengenai data penelitian dan hasil analisis data.

6. BAB VI PENUTUP

Pada bab penutup akan memuat tentang kesimpulan dan saran yang dilanjutkan dengan bagian akhir skripsi, yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.